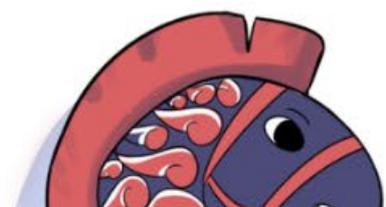


**THIK! THIK!**  
**JARANAN THIK**  
THIK! THIK! JARANAN THIK

Penulis : Soffa Marwiyyatul Minna  
Ilustrator: Muhammad Thomi Al Halim



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Thik! Thik! Jaranan Thik***  
Thik! Thik! Jaranan Thik

**Penulis**  
Soffa Marwiyatul Minna

**Penelaah**  
Wawan Eko Yulianto

**Penanggung Jawab**  
Umi Kulsum

**Tim Penyunting**  
Koordinator: Awaludin Rusiandi  
Khoiru Ummatin  
Dalwiningsih  
Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**  
Muhammad Thomi Al Halim

**Tata Letak**  
FA Indonesia

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117  
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-878-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Thik! Thik! Jaranan Thik***  
Thik! Thik! Jaranan Thik
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Waduh, cilaka!  
Sinan mbangkong.  
Deweke lali, dina iki enek tanggapan jaranan thik.

Aduh, gawat!  
Sinan bangun kesiangan.  
Dia lupa hari ini ada pentas jaranan thik.





Sinan adus cepet-cepet.  
Sarapan ya kesusu.  
Klambine nganti kuwalik.

Sinan mandi dengan cepet.  
Sarapan juga terburu-buru.  
Bahkan, bajunya sampai terbalik.





Tas sing isine piranti jaranan thik disaut sak-sake. Barongan mung **dicangking** tangan siji.

Tas yang berisi peralatan jaranan thik diambil asal-asalan. Barongan hanya **dibawa** dengan satu tangan.



Sinan pamit grusa-grusu.

Sinan berpamitan dengan tergesa-gesa.

Ibuk ngendika supaya Sinan ngati-ati lan ora ngebut.  
Ibu berpesan agar Sinan hati-hati dan tidak mengebut.



Sinan **mancal sepeda** rodok banter.  
Panggonan tanggapan sakjane ora adoh.  
Nanging, kerana mbangkong Sinan maleh kasep tekane.

Sinan **mengayuh sepeda** agak cepat.  
Tempat pementasan sebenarnya tidak jauh.  
Namun, karena kesiangan Sinan jadi terlambat sampai di sana.





BALAI DESA  
KEC. PONDOROGO

Neng pelataran bale desa, wong-wong wis pada mlumpuk.  
Swasanane rame banget.

Di halaman balai desa, orang-orang sudah berkumpul.  
Suasananya sangat ramai.



Sinan age-age nemoni kanca-kancane.  
Kabeh wis **podu siap**.  
Sat set sat set.  
Sinan langsung salin klambi.

Sinan segera menemui teman-temannya.  
Semuanya **sudah siap**.  
Sat set sat set.  
Sinan langsung berganti kostum.





Dumadakan...

Tiba-tiba...

*Klunthing! Thing! Thing!*  
*Klunthing! Thing! Thing!*

Klinthing sing kepasang neng topeng barongan **ucul**.  
Ngglinding ana ing ngisore penonton

Lonceng kecil yang terpasang di topeng barongan  
**terlepas**. Menggelinding di bawah kerumunan penonton.





Sinan noleh **ngiwa nengen**.  
Deweke nggoleki klinthing sing ceblok.

Lha, kae!

Sinan ndingkluk, njupuk klinthinge.

Sinan menengok **ke kiri dan kanan**.

Dia mencari lonceng yang jatuh.

Itu, dia!

Sinan menunduk untuk mengambil lonceng itu.

Eh, lha dalah!  
Kain kemul barongane **suwek** kecantol pager.

Oh, tidak!  
Kain penutup barongannya **robek** tersangkut pagar.

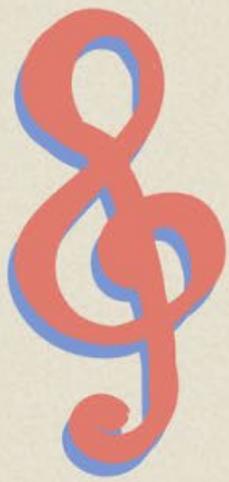


Waduh, piye iki?  
Sinan meh nangis.  
Sedilut engkas wayahe deweke main.

Aduh, bagaimana ini?  
Sinan hampir menangis.  
Sebentar lagi waktunya dia tampil.







Sinan saya ndredege campur **wedi**. Deweke ngawiti ngatur ambegan supaya **isa** fokus.

Sinan semakin berdebar dan **takut**.  
Dia mulai mengatur napas agar **bisa** fokus.

Sinan njupuk **ambegan** jeru, alon-alon.  
Atine malih temoto.  
Ndredege sithik-sithik ilang.

Sinan mengambil **napas** dalam dan pelan.  
Hatinya mulai tenang.  
Kecemasannya sedikit demi sedikit hilang.



Saiki Sinan siap main.  
Deweke panggah tatag.  
Senajan, kemul barongan suwek lan klinthinge cepot siji.

Sinan pun siap beraksi.  
Dia tetap percaya diri.  
Padahal, kain penutup barongan robek dan lonceng terlepas satu.



Sinan **mencolot** ngalor ngidul. Deweke ngetutne suara tabuhan gamelan.

Sinan **melompat** ke sana ke mari. Dia mengikuti suara musik gamelan.

Wah, **koprole** jos banget!

Wah, **saltonya** hebat sekali!



Thik! Thik! Thik! Iku suara **congore** barongan sing gathikan.  
Wong-wong pada kepok-kepok kaya geger.

Thik! Thik! Thik! Itu adalah suara **moncong** barongan yang saling beradu.  
Orang-orang bertepuk tangan dengan meriah.



**Pecute** Bapa Warok nari. Sinan mundhak saya ndadi.  
**Cambuk** Bapa Warok menari-nari. Gerakan Sinan semakin menjadi-jadi.



## BIONARASI



### Penulis

**Soffa Marwiyyatul Minna** adalah seorang penulis buku anak kelahiran Ponorogo, 20 Mei 1989. Dia telah menulis tiga buku solo (Afrika Van Java Mendongeng, Ibuku dan Alat Ajaibnya, dan Mencari Raja Segala Raja) serta puluhan buku antologi. Ibu dari tiga anak ini punya hobi membaca buku anak-anak dan mengoleksinya. Bila ingin berkenalan lebih dekat dengannya, bisa melalui pos-el [bundaratu1@gmail.com](mailto:bundaratu1@gmail.com) atau facebook dan Instagram Haqqus Soffa.



### Ilustrator

**Muhammad Thomi Al Halim** atau yang lebih akrab disapa Thomi merupakan pria yang lahir di Surabaya pada tanggal 13 Januari 1993. Menggambar sudah menjadi hobinya ketika masih duduk di bangku sekolah dasar. Tak heran jika banyak prestasi di bidang menggambar yang telah ia peroleh sejak saat itu. Hobi yang terus ia tekuni tersebut akhirnya membawanya menjadi seorang ilustrator buku cerita anak. Hinga kini, sudah ada belasan buku cerita anak yang telah diilustrasikan melalui gambarnya.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# THIK! THIK! JARANAN THIK

## THIK! THIK! JARANAN THIK

Sinan kaget bukan main. Dia terlambat bangun. Padahal, hari itu ada acara pagelaran jaranan thik yang harus dia ikuti. Semua dilakukan dengan tergesa-gesa. Sesampainya di tempat pertunjukan, Sinan melihat teman-temannya sudah selesai bersiap-siap. Tinggal dirinya saja yang belum. Namun, di luar dugaan, Sinan mendapat masalah. Dia menjadi semakin panik. Apakah Sinan dapat melanjutkan permainannya dengan baik?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-878-2 (PDF)



9 786231 128782